KEPALA SEKOLAH MENINGKATAN KEMAMPUAN GURU MEMBUAT MENGELOLA DAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI FORUM DISKUSI KELOMPOK KECIL SEMESTER II DI SDN SUMBERPITU KECAMATAN CEPU KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kun Elina

Kepala Sekolah SDN Sumberpitu Kecamatan Cepu Kabupaten Blora

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2021 s.d bulan April 2021,tujuan penelitian untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola dan menggunakan media pembelajaran Kemampuan guru membuat, mengelola dan menggunakan media pendidikan dalam pembelajaran sebelum diterapkannya forum diskusi kelompok kecil masih kurang dibuktikan dari hasil analisa hasil pengamatan dari responden dari 10 macam yang merupakan satu rangkaian dalam kegiatan rata-rata pembuatan media 29,dalam melaksanakan aktivitas mencapai 29,6 Kegiatan, menerapkan forum diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kemampuan guru dalam membuat, mengelola dan menggunakan media pendidikan dan pembelajaran dibuktikan dengan pelaksanaan penerapan media dapat berjalan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan hasil pembelajaran penerapan media dari seluruh guru. Dari 10 macam yang merupakan satu rangkaian dalam pengamatan rata-rata forum diskusi 31,5,aktivtas mencapai 31,3 Aktivitas guru pada kegiatan siklus II merupakan peningkatan yang maksimal kepala sekolah untuk selalu memberikan pelayanan pembinaan dan pengamatan yang diamati meliputi 10 macam kegiatan:merupakan satu rangkaian kemampuan dalam melaksanakan Rencana Program Pembelajaran meningkat 32, pemahaman materi pembelajaran menjaddi 33, menentuan tujuan pembelajaran 33, menentuan tujuan pembelajaran 35,pemilihan media untuk pembelajaran 33, kemampuan menggunakan media pembelajaran 32, kmampuan berkomunikasi menyampaikan informasi kepada siswa 32, kemampuan mengelola pembelajaran33,,kemampuan melaksanakan evaluasi 35, kemampuan memperbaiki kegiatan pembelajaran 33, yang merupakan satu rangkaian dalam hasil pengamatan rata-rata forum 32,8,aktivits mencapai 34,1

Kata Kunci: *Membuat Mengelola dan Menggunakan Media Pembelajaran Melalui Forum Diskusi Kelompok Kecil.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menurut paradigma behavioristik, belajar merupakan transmisi pengetahuan dari expert ke novice. Berdasarkan konsep ini, peran guru adalah untuk menyediakan dan menuangkan, ilmu pengetahuan,mendidik, mengajar, melatih, mengevaluasi mengarahkan untuk bersikap baik kepada kepada teman sebaya,orang tua dan terhadap tetangga untuk menjalin hubungan dengan baik terhadap sesama dalam lingkungan. Tugas guru dengan berbagai macan itu perlunya seorang guru harus selalu menambah pengetahuan banyak belajar dan melatih ketrampilan untuk mengembangkan potentensi yang dimiliki supaya

dapat terjadi perubahan pada siswa kearah yang lebih baik berkembang menuju kepada kedewasaan, mampu berlatih ketrampilan supaya memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi.

Guru mempersepsi diri berhasil dalam pekerjaannnya apabila dia dapat menuangkan pengetahuan sebanyak-banyaknya kepada siswa dan dipersepsi berhasil apabila mereka tunduk,mampu untuk dapat menerima ilmu pengetahuan yang dituangkan guru kepada mereka. Praktek pendidikan yang berorientasi pada persepsi semacam itu adalah bersifat indoktrinasi, sehingga akan berdampak pada penjinakan kognitif kepada para siswa, menghalangi perkembangan kreativitas siswa, dan untuk memenggal peluang siswa untuk mencapai *higher order thinking*.

Pengetahuan yang telah dimiliki oleh pembelajar sebelumnya sering pula di istilahkan sebagai prakonsepsi. Proses asimilasi terjadi apabila terdapat kesesuaian antara pengalaman baru dengan prakonsepsi yang dimiliki siswa Sedangkan proses akomodasi adalah suatu proses adaptasi, evolusi, atau perubahan yang terjadi sebagai akibat pengalaman baru pembelajar yang tidak sesuai dengan prakonsepsinya. Tinjauan filosofis, psikologi kognitif, psikologi sosial, dan teori sains sepakat menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan (Dole & Sinatra, 1998).

Siswa sendiri yang harus aktif untuk melakukan perubahan tentang pengetahuannya. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, mediator, dan pembimbing agar dapat tumbuh dan berkembang lebih dewasa. Jadi guru hanya dapat membantu proses perubahan pengetahuan di otak siswa melalui perannya menyiapkan scaffolding dan guiding, sehingga siswa dapat mencapai tingkatan pemahaman yang lebih sempurna dibandingkan dengan pengetahuan sebelumnya. Guru untuk menyiapkan tanggga yang efektif, tetapi siswa sendiri yang memanjat melalui tangga tersebut untuk dapat mencapai pemahaman yang lebih dalam supaya mencapai keberhasilan.

Berdasarkan paradigma konstruktivisme tentang belajar tersebut, maka prinsip mediated instruction menempati posisi cukup strategis dalam rangka mewujudkan event belajar secara optimal. Event belajar yang optimal merupakan salah satu indikator. untuk mewujudkan hasil belajar peserta didik yang optimal pula. Hasil belajar yang optimal juga merupakan salah satu cerminan hasil pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat (Heinich et.al., 2002; Ibrahim,1997; Ibrahim et.al., 2001).

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut peneliti menyusun, rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah guru di SDN Sumberpitu memiliki pengetahuan tentang membuat dan menggunakan media dalam pembelajaran sebelum dilaksanakan kegiatan forum diskusi kelompokk kecil?
2. Apakah guru di SDN Sumberpitu dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran setelah diadakan forum diskusi kelompok kecil?

3. Apakah Mativasi Kepala Sekolah dapat meningkaktan pengetahuan kemampuan guru di SDN Sumberpitu tentang membuat dan menggunakan media pembelajaran setelah dlaksanakan forum diskusi kelompok kecil?

Tujuan Penelitian

Kepala sekolah melaksanakan penelitian tindakan sekolah mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

7.1. Untuk mengetahui peningkatan Kemampuan guru di SDN Sumberpitu dalam membuat menyusun, dan menggunakan media pembelajaran

7.2. Guna mengetahui penerapan metode yang tepat kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran di SDN Sumberpitu.

7.3. Untuk mengetahui kemampuan guru secara mendalam membuat dan menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

7.4. Supaya kmampuan dan hasil belajar siswa dapat menigkat dan dapat bertahan lama pemahamannya

Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh kepala sekolah yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang metode pembelajaran dalam meningkatkan profesional guru

2 Memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru membuat dan menggunakan media pembelajaran.

3 Mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan guru di sekolah sesuai dengan materi yang ajarkan.

4 Membantu guru dalam menjelaskan materi kepada siswa sehingga mudah memahami materi yang diajarkan.

5 Membantu guru dalam proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan sehingga siswa mudah tertarik mengikuti pembelajaran.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Guru adalah sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.Sebagai Pendidik Profesional,guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara professional tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional.Nana Syaodih Sukmadinata (2007) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas guru dituntut untuk memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi,serta kesehatan jasmani dan rohani.

Ki Hajar Dewantara telah menggariskan pentingnya peranan guru dalam proses pembelajaran dengan ungkapan: Ing ngarsa sung tulada berarti di depan memberi

teladan.,Ing madya mangan karsa berarti ditengah menciptakan peluang untuk berprakarsa.Tut wuru handayani artinya dari belakang memberikan dorongan dan arahan Sebagai tokoh pendidikan memberikan contoh yang perlu untuk diteladani dan dikembangkan pada masa sekarang yang selalu dapat mengikuti perkembangan zaman,maka setiap guru untuk dpat melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kemajuan bidang pendidikan.

Saat ini guru berkembang sesuai dengan fungsinya,yaitu mendidik untuk mencapai tujuan pendidikan.Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar maka salah satu upaya efektif di zaman yang serba berubah dewasa ini,guru perlu ditingkatkan mutunya.Peningkatan mutu guru harus berfokus pada dua hal.Pertama,peningkatan martabat guru secara sosial budaya dan ekonomi.Kedua peningkatan profesional guru melalui program yang terintegrasi, holistik,sesuai dengan hasil pemetaan mutu guru yang jelas dan penguasaan guru terhadap teknologi informasi dan metode sesuai materi dan perkembangan kemajuan zaman supaya guru selalu mengikuti perubahan

Kemampuan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan sudah dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.Perilaku yang rasional merupakan wujud daripada kemampuan seseorang.berarti orang yang memiliki keampuan adalah benar-benar orang yang mempunyai keahlian tertentu dibidangnya atau dikenal dengan istilah "profesional",tidak dapat digantikan oleh orang lain meskipun memiliki pendidikan lebih tinggi dan lebih pandai sekalipun karena professional hanya dapat dilaksanakan orang yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya atau pekerjaan.

Penelitian Yang Relevan

Kepala sekolah membentuk diskusi kelopok kecil guru dalam menyusun perencanaan, pembuatan mengelola, menggunakan media dan untuk menerapkan dalam pembelajaran. Mendiskusikan topik yang akan dipresentasikan, berdasarkan penelitian guru, melaksanakan kegiatan, angket digunakan mengetahui sampai sejauh mana dalam kegiatan. Menulis naskah lengkap.

Pengembangan media pembelajaran hendaknya harus diupayakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki media tersebut dan berusaha menghindari hambatan yang mungkin muncul dalam proses kegiatan pembelajaran.

Kerangka Berfikir

Kepala sekolah sebagai peneliti menyusun kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Sebelum dilaksanakan kegiatan forum diskusi kelompok kecil kemampuan guru membuat menggunakan media masih rendah
2. Guru melaksanakan kegiatan forum diskusi kelompok kecil kemampuan dalam membuat, mengelola, menggunakan media pembelajaran terjadi peningkatan.
3. Guru melaksanakan kegiatan forum diskusi kelompok kecil kemampuan dalam membuat,mengelola, menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Hipotesis Tindakan

Kepala sekolah sebagai peneliti menyusun hipotesis tindakan supaya terjadi peningkatan dan perubahan sebagai berikut

1 Diduga pengetahuan yang dimiliki guru di SDN Sumberpitu meningkatkan kemampuan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi

2 Diduga semua guru di SDN Sumberpitu mencurahkan kemampuannya dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran melalui forum diskusi kelompok kecil

3 Diduga ketrampilan meningkatkan profesional guru di SDN Sumberpitu tentang membuat dan menggunakan media pembelajaran melalui forum diskusi kelompok kecil

METODE PENELITIAN

Seting Penelitian

Penelitian berlangsungnya selama 4 bulan dimulai dari bulan Januari 2021 bulan April 2021.di SDN Sumberpitu pemilihan Tempat penelitian adalah di SDN Sumberpitu pemilihan lokasi penelitian ini memudahkan bagi peneliti karena saya bertugas sebagai kepala sekolah di sekolah tersebut sehingga mudah untuk mendapatkan data yang diperlukan karena sudah memahami lokasinya, sehinnga mudah untuk melaksanakan kegiatan penelitian. sesuai jadwal sudah ditentukan

Subyek Penelitian

Data penelitian tindakan sekolah sebagai sumber data adalah dokumentasi selama melaksanakan kegiatan, observasi, hasil pengamatan yang berjumlah 8 orang gur menggunakan angket adalah merupakan daftar pertanyaan tertulis diisi dengan keadaan yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data melaui angket dipergunkan untuk dapat memperoleh data tentang kemampuan guru dalam melaksanakan diskusi kelompok kecil. Responden dalam angket ini adalah guru, yang dimungkinkan mengetahui kemampuan dalam melaksanakan diskusi tentang media membuat dan menggunakan media pembelajaran.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes.dan non tes Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data yang akurat selama penelitian. Observasi berpartisipasi dilakukan guru dengan mengamati aktifitas guru selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tehnik Pengumpulan Data

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes.dan non tes Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data yang akurat selama penelitian. Wawancara adalah pertanyaan terbuka yang dilakukan dengan tujuan tertentu

Validasi Data

Menurut Rochiati (2007:157) penelitian akan mendapatkan kepercayaan atau dianggap valid apabila mengikuti semua langkah dalam penelitian dan sesuai dengan prosedur. Salah satu langkah dalam prosedur untuk mendapatkan derajat kepercayaan ialah

validasi yang dalam penelitian kualitatif disukai dengan istilah verifikasi. Data yang telah terkumpul harus dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik trianggulasi

Analisis Data

Menganalisis data yang bentuknya berbagai ragam merupakan tugas yang besar bagi penelitian kualitatif. Analisis data dilakukan melalui analisis diskriptif komperatif, yaitu membandingkan keberhasilan kegiatan setiap siklus maupun dengan indikator kinerja (Sugiyono,2007:93).

Indikator Kinerja

Keberhasilan dalam suatu penelitian dapat diukur dari indikator kinerja yang ditetapkan oleh kepala sekolah sebagai peneliti. Dengan dimanfaatkannya guru dalam memahami penyusunan sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dengan nilai kriteria ketuntasan minimal yang direncanakan atau ditetapkan pada awal kegiatan.

Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan setiap siklus dalam 4 tahapan dengan melalui menyusun perencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*acting*), dan pengamatan (*observing*), merefleksi tindakan (*reflecting*). pada siklus I dan siklus II diharapkan sudah tercapai keberhasilan yang sesuai diharapkan peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Kegiatan Pra Siklus

Tahap perencanaan kepala sekolah sebagai peneliti akan melaksanakan kegiatan membahas membuat, mengelola menggunakan media pembelajaran, karena dipandang perlu untuk dilaksanakan mempersiapkan media yang terdiri dari pedoman pelaksanaan penelitian tindakan sedangkan guru mempersiapkan alat-alat pengajaran yang mendukung pelaksanaan diskusi kelompok. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi aktivitas guru.

Kemampuan guru dalam membuat, mengelola dan menggunakan media pendidikan dalam pembelajaran sebelum diterapkannya forum diskusi kelompok kecil masih kurang dibuktikan dari hasil analisa hasil pengamatan dari responden dari 10 macam yang merupakan satu rangkaian dalam kegiatan rata-rata pembuatan media 29, dalam melaksanakan aktivitas mencapai 29,6

Diskripsi Kegiatan Siklus I

Tahap perencanaan akan membahas membuat, mengelola menggunakan media pembelajaran yang disusun melalui forum diskusi kelompok kecil, peneliti mempersiapkan media yang terdiri dari pedoman pelaksanaan penelitian tindakan sedangkan guru mempersiapkan alat-alat pengajaran yang dapat mendukung pelaksanaan forum diskusi kelompok. kecil Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk mengetahui kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran dalam praktek kegiatan di kelas.

Kegiatan, menerapkan forum diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kemampuan guru dalam membuat, mengelola dan menggunakan media pendidikan dan pembelajaran ini dibuktikan dengan pelaksanaan penerapan media dapat berjalan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan hasil

pembelajaran penerapan media dari seluruh guru. Dari 10 macam yang merupakan satu rangkaian dalam pengamatan rata-rata forum diskusi 31,5, aktivtas mencapai 31,3

Diskripsi Kegiatan Siklus II

Kepala sekolah memberikan informasi tentang tahap perencanaan untuk mempersiapkan media yang dijadikan acuan pelaksanaan penerapan media dan disesuaikan rencana program pelajaran supaya dapat berjalan dengan baik kemudian alat-alat pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan berlangsung.

Aktivitas guru pada kegiatan siklus II merupakan peningkatan yang maksimal kepala sekolah untuk selalu memberikan pelayanan pembinaan dan pengamatan yang diamati meliputi 10 macam kegiatan:merupakan satu rangkaian kemampuan dalam melaksanakan Rencana Program Pembelajaran meningkat 32, pemahaman materi pembelajaran menjaddi 33, menentuan tujuan pembelajaran 33, menentuan tujuan pembelajaran 35,pemilihan media untuk pembelajaran 33, kemampuan menggunakan media pembelajaran 32, kmampuan berkomunikasi menyampaikan informasi kepada siswa 32, kemampuan mengelola pembelajaran 33,,kemampuan melaksanakan evaluasi 35, kemampuan memperbaiki kegiatan pembelajaran 33, yang merupakan satu rangkaian dalam hasil pengamatan rata-rata forum 32,8,aktivits mencapai 34,1

Pembahsan

Pembahasan Kegiatan Pra Siklus

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran analisa data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses diskusi dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam penguasaan materi pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam pelaksanaan penerapan media pembelajaran dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Pembahasan Kegiatan Siklus I

Pelaksanaan penerapan media oleh guru dalam forum diskusi kelompok kecil data pengamatan dari silus I, diperoleh data aktivitas dalam pelaksanaan penerapan media yang terlihat adalah mempersiapkan alat / media, pembelajaran dan mendiskusikan hasil kegiatan bersama kelompok, melakukan refleksi dan revisi. kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran analisa data, diperoleh aktivitas guru dalam proses diskusi dalam setiap siklus mengalami peningkatan.

Pembahasan Kegiatan Siklus II

Data hasil pengamatan diperoleh aktivitas dalam pelaksanaan penerapan media yang menonjol adalah mempersiapkan alat media, pembelajaran dan mendiskusikan hasil kegiatan bersama dalam diskusi kelompok kecil Merupakan upaya untuk memperbaiki menigkatkan mutu kualitas pembelajaran sehingga pristasi belajar siswa selalu menalami peningkatan.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran analisa data, diperoleh aktivitas guru dalam proses diskusi dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam penguasaan materi pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan menggunakan alat/media, siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi kelompok siswa dengan bimbingan guru. aktivitas siswa menjadi lebih aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pengajaran telah melaksanakan langkah-langkah diskusi yang sesuai dengan pembinaan kepala sekolah melalui media forum diskusi kelompok kecil

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pelaksnaan penerapan media yang telah dilaksanakan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam membuat, mengelola dan menggunakan media pendidikan dalam pembelajaran sebelum diterapkannya forum diskusi kelompok kecil masih kurang dibuktikan dari hasil analisa hasil pengamatan dari responden dari 10 macam yang merupakan satu rangkaian dalam kegiatan rata-rata pembuatan media 29, dalam melaksanakan aktivitas mencapai 29,6
2. Kegiatan, menerapkan forum diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kemampuan guru dalam membuat, mengelola dan menggunakan media pendidikan dan pembelajaran ini dibuktikan dengan pelaksanaan penerapan media dapat berjalan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan hasil pembelajaran penerapan media dari seluruh guru. Dari 10 macam yang merupakan satu rangkaian dalam pengamatan rata-rata forum diskusi 31,3, aktivitas mencapai 31,5
3. Aktivitas guru pada kegiatan siklus II merupakan peningkatan yang maksimal kepala sekolah untuk selalu memberikan pelayanan pembinaan dan pengamatan yang diamati meliputi 10 macam kegiatan:merupakan satu rangkaian kemampuan dalam melaksanakan Rencana Program Pembelajaran meningkat 32, pemahaman materi pembelajaran menjaddi 33, menentuan tujuan pembelajaran 33, menentuan tujuan pembelajaran 35,pemilihan media untuk pembelajaran 33, kemampuan menggunakan media pembelajaran 32, kmampuan berkomunikasi menyampaikan informasi kepada siswa 32, kemampuan mengelola pembelajaran 33,,kemampuan melaksanakan evaluasi 35, kemampuan memperbaiki kegiatan pembelajaran 33, yang merupakan satu rangkaian dalam hasil pengamatan rata-rata forum 32,8,aktivits mencapai 34,1

Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru perlu mematangkan persiapan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran baik topik mapun media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.secara keseluruhan merupakan satu rangkaian yang saling mendukung untuk dilaksanakan.

2. Guna peningkatan mutu pendidikan dengan penerapan media guru di SDN Sumberpitu perlu adanya kegiatan lanjutan yang mengarah pada peningkatan penguasaan penggunaan media terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
3. Kepala sekolah harus selalu memberikan pembinaan secara bertahap dan berkelanjutan untuk tercapainya tujuan yang ingin dicapai oleh setiap satuan pendidikan sebagai pelaksanaan program kegitan yang ditargetkan dapat terwujud, maka kepala sekolah selalu berupaya dengan melalui berbagai jalan yang harus dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2008 *Petunjuk Teknis Penelitian Tindakan Sekolah (School Action Research) Peningkatan Kompetensi Supepervisi Kepala sekolah Sekolah SMA/SMK*,Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Derektorat Jendral PMPTK.

Anonim,2005*. Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2005.* Jakarta, Tentang Guru dan Dosen, Cemerlang Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta

Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineksa Cipta.

Nur, Muhammad. 1996. *Pembelajaran Kerjasama. Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya.

Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya Usaha Nasional

Sudjana, N dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidian. Bandung*: Sinar Baru.

Sugiyono,prof DR 2004 metode penelitian administrasi jakarta CV Alfabet

Suharta, I.G.P. 2002. *Pemecahan Masalah, Penalaran dan Komunikasi dalam KBK. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional*, Universitas Negeri Malang, Malang, 12 Oktober.